Tragedi Tabrak Lari di Jalan Moh Toha, Bandung : 1 Pengendara Motor Meninggal Dunia

Category: News
20 Juli 2023

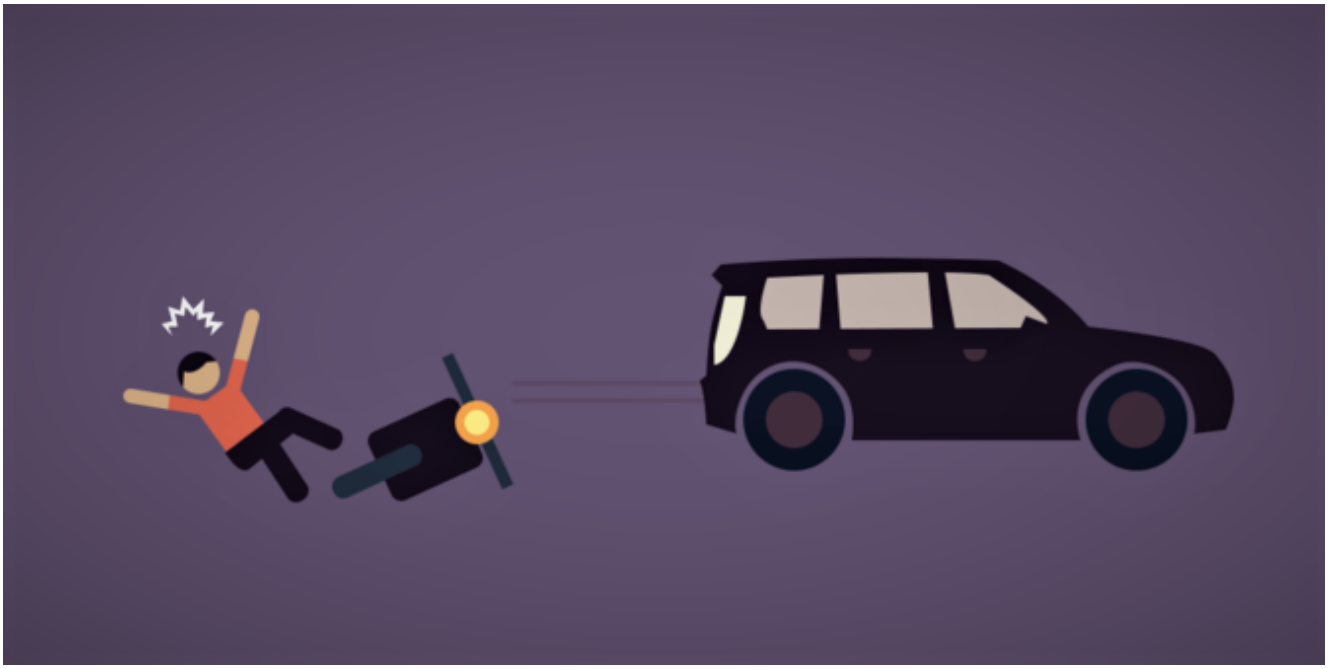

BANDUNG, Prolite – Seorang mahasiswa asal Tambun, Bekasi, bernama Mohammad Ardika Dwi (21), tewas akibat menjadi korban tabrak lari di Jalan Mohammad Toha, Kota Bandung, Jawa Barat pada Kamis (20/7/2023) pukul WIB dini hari.

Kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan tersebut adalah pikap dengan nomor polisi tidak tercatat yang kemudian melarikan diri, sepeda motor Honda Vario yang dikendarai oleh Mohammad Ardika Dwi (21), serta motor Kawasaki KLX yang dikemudikan oleh Gelar Esa Thaaian (20).

Kronologi Tabrak Lari

Foto : tribratanews

Kanit Gakkum Polrestabes Bandung, AKP Arief Saeful Haris, menjelaskan bahwa peristiwa kecelakaan lalu lintas ini bermula saat kendaraan mobil pikap melaju dari arah utara ke selatan di Jalan Moh Toha. Pada saat yang sama, dua pengendara sepeda motor datang dari arah berlawanan.

“Diduga kendaraan pikap dengan nomor polisi yang tidak tercatat melaju dari arah utara ke selatan setiba di tempat kejadian perkara bersenggolan dengan dua pengendara sepeda motor,” ungkap Arief, Kamis (20/7/2023).

Pengemudi *Pick-up* Melarikan Diri Sementara 1 Pengendara Meninggal Ditempat

Foto : Humas Polrestabes Bandung

Arief menjelaskan bahwa setelah kecelakaan tersebut, pengemudi mobil pikap langsung melarikan diri dari tempat kejadian perkara. Sayangnya, korban Ardika dinyatakan meninggal dunia di lokasi kejadian, sementara korban Gelar Esa mengalami luka ringan.

“Kendaraan pikap melarikan diri, sepertinya sudah berbelanja, karena dilihat dari rekaman CCTV di belakangnya terdapat banyak barang belanjaan,” tambahnya.

Arif menambahkan bahwa untuk korban yang meninggal dunia, petugas kepolisian langsung membawanya ke Rumah Sakit Hasan Sadikin untuk pemeriksaan lebih lanjut. Sementara itu, korban yang mengalami luka ringan dibawa ke Rumah Sakit Sartika Asih.

“Kejadian ini masih dalam penanganan oleh pihak kepolisian unit Gakkum Satlantas Polrestabes Bandung,” tambahnya.

Arif juga menambahkan bahwa berdasarkan rekaman CCTV, mobil pikap yang menabrak korban sempat berhenti sebelum akhirnya melarikan diri. Keterangan serupa juga diberikan oleh beberapa saksi. Polisi memastikan akan terus mencari pelaku tabrak lari ini.

“Setelah kami menyelidiki rekaman CCTV dari ATCS dan Bandung Command Center, kami mendapatkan data awal yang sesuai dengan keterangan saksi, di mana mobil tersebut pernah berhenti sejenak sebelum akhirnya melarikan diri,” ungkapnya.